

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pengusaha Oncom Desa Pasirreungit, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang. Sedangkan objek penelitiannya adalah Laba Pengusaha Oncom Desa Pasirreungit, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel Y), Modal Kerja sebagai variabel pertama yang mempengaruhi (variabel X1), Biaya bahan baku sebagai variabel kedua yang mempengaruhi (variabel X2), dan Upah Tenaga Kerja sebagai variabel ketiga yang mempengaruhi (variabel X3).

Metode Penelitian

Sugiono berpendapat bahwa “*Metode penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu*”. (Sugiono, 2006: 1)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi melalui angket.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Disebut keseluruhan karena bersifat general seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2006: 89), “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

.Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah para pengusaha oncom di Desa Pasireungit, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang yang berjumlah 60 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan populasi yang banyak dapat menyulitkan sehingga untuk menghindarkan adanya kesulitan diambil sampel penelitian dari populasi. Adapun pengertian sampel menurut Sugiono (2006: 73) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini diambil sampel minimal dari M. Nazir (2000: 34).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran populasi

d² = presisi yang diharapkan

1 = konstanta

Dari hasil rumus di atas, diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{60}{60(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{60}{1,6} \\ &= 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38 \end{aligned}$$

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* acak sederhana (*sample random sampling*), dimana dengan teknik ini setiap elemen dari populasi mempunyai peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subjek.

Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas variabel-variabel yang akan diteliti maka akan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Skala Pengukuran
Variabel Bebas (X) Modal Kerja (X1)	Modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi lain dapat menghasilkan suatu produk. Jumlah modal yang digunakan perusahaan dalam satu hari.	Data diperoleh dari responden mengenai : > Jumlah modal yang digunakan dalam satu kali produksi > Jumlah seluruh modal yang digunakan oleh perusahaan dalam satu hari	Interval
Biaya Bahan baku (X2)	Biaya bahan baku Oncom yang dibeli perusahaan untuk produksi dalam setiap harinya selama satu hari. -Harga kacang tanah -Harga ragi	Data diperoleh dari responden tentang biaya bahan baku kacang tanah dan ragi yang digunakan dalam satu hari dalam satuan rupiah.(biaya bahan)	Interval
Upah Tenaga kerja (X3)	Upah adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tenaga kerja sebagai imbalan atau balas jasa atas usaha yang diberikannya. Jumlah upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja dalam satu hari	Data diperoleh dari responden mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja ▪ Jumlah upah yang dikeluarkan selama satu hari 	Interval
Variabel Tidak Bebas (Y) Laba (Y)	Besarnya laba bersih yang dihitung dengan menjumlahkan seluruh penjualan dikurangi dengan jumlah biaya dalam rupiah $Laba = TR - TC$	Data diperoleh dari responden tentang jumlah laba yang diperoleh dalam satu hari dalam satuan rupiah.	Interval

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik observasi, angket dan wawancara langsung pada responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam upaya mengumpulkan data, khususnya data utama yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup dan terbuka. Ini dimaksudkan agar data yang terkumpul dapat digali sehingga dengan mudah dilakukan analisa.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sejalan dengan pendapat Sugiono (2006 : 129) yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Dalam memperoleh data awal digunakan secara wawancara tidak terstruktur artinya wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, baik yang sifat pertanyaannya tertutup maupun terbuka

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian diperlukan adanya alat atau instrumen penelitian yang akan mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan di lapangan. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Soekidjo Notoatmodjo, 2003: 48).

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tentang pengaruh Modal kerja, Biaya Bahan Baku, dan Upah Tenaga Kerja terhadap

laba pengusaha Oncom Desa Pasirreungit, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang.

Adapun langkah-langkah pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu mengetahui pengaruh modal kerja, biaya bahan baku dan upah tenaga kerja terhadap laba.
2. Menjadikan objek yang menjadi responden, yaitu pengusaha oncom Desa Pasirreungit, kec. Paseh, Kab. Sumedang.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya.
6. Memperbanyak angket.
7. Menyebarkan angket.
8. Mengelola dan menganalisa hasil angket.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

3.7.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2002: 144) menyatakan “validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2002: 146).

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Y = skor total sampel

N = jumlah sampel

Setelah mengetahui nilai dari koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2002: 263):

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-1)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dengan kriteria : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item pertanyaan valid dan signifikan.

Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item pertanyaan tidak valid dan tidak signifikan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2002: 154) mengungkapkan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, tidak bersifat tendensius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002: 171})$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah *varians* butir
 σ_t^2 = *varians* total

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel.

Jika $r_i > r_{tabel}$ → reliabel

Jika $r_i \leq r_{tabel}$ → tidak reliabel

3.8 Teknik Analisis Data

Menentukan persamaan Regresi Multiple

Perumusan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_0 + b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3 - \epsilon$$

Keterangan :

Y = laba

X_1 = Modal Kerja

a_0 = harga konstan

X_2 = Biaya Bahan Baku

b_n = koefisien regresi

X_3 = Upah Tenaga Kerja

e = residu

Dalam penelitian ini ada beberapa pengujian yang akan penulis lakukan, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui sifat distribusi dari penelitian. Uji ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sampel penelitian, yakni menguji sebaran data yang dianalisa. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan alat statistik non parametrik yakni uji *Kolmogorov Smirnov* yang disertai gambar *normal probability plots*.

Menurut uji *Kolmogorov Smirnov* kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Data berdistribusi normal jika signifikansinya lebih dari 0,05 dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa parametrik
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika signifikansinya kurang dari 0,05 dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa non parametrik

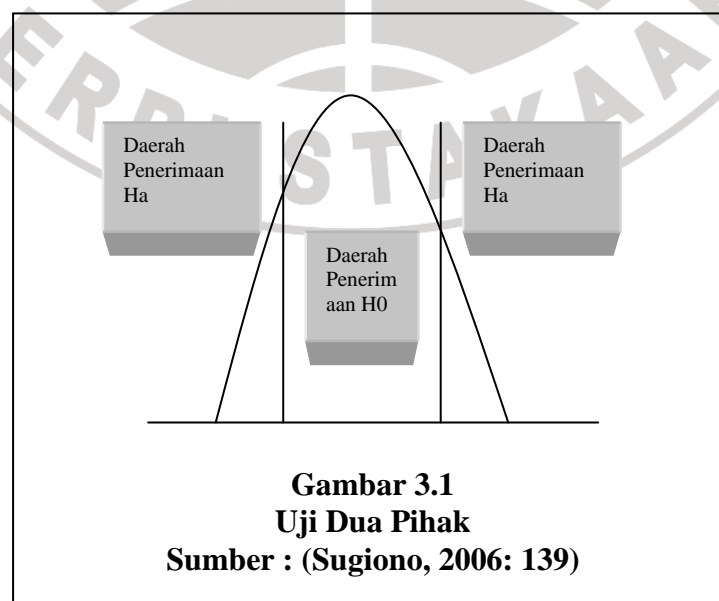
Untuk menguji distribusi normalitas data, selain diuji dengan *Kolmogorov Smirnov*, penulis juga menggunakan analisa kurva dengan kriteria; jika plot titik-titik pengamatan berada pada sekitar garis lurus maka kecenderungan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter diagram*) dengan kriteria bahwa apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu berarti linier dan sebaliknya.

3.9 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis dilakukan dalam rangka mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji dua pihak, yang digambarkan sebagai berikut:



Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut:

$H_0: P_{YXk} = 0$. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a: P_{YXk} > 0$ Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.1 Uji F Statistik

Uji F Statistik bertujuan untuk menghitung pengaruh bersama variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Cara yang dipakai menurut Damodar Gujarati (2001:96) dalam bukunya *Ekonometrika* adalah membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan
- 2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

3.9.2 Uji t Statistik

Pengujian t statistik bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan rumus :

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Untuk melihat hasil penelitian, maka Damodar Gujarati (2001: 97) dalam bukunya *Ekonometrika* mengemukakan bahwa untuk menguji penelitian ini digunakan uji t dua arah sehingga kriteria yang berlaku adalah:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel maka pengaruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika t hitung berada di antara t tabel negatif dan positif, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Sudjana (2002: 98) dalam bukunya *Statistik* dijelaskan bahwa Koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1) Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 2) Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh dengan rumus (Gujarati, 2001: 98)

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$